

**PENGEMBANGAN EVALUASI DAN PENUGASAN *ONLINE* BERBASIS  
E-LEARNING DENGAN MOODLE PADA MATA KULIAH MEDIA PEMBELAJARAN  
ILMU KOMPUTER**

Siti Husnul Bariah  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan-STKIP Garut  
sitihusnulbariyah@gmail.com

**ABSTRAK.** Dalam mata kuliah Media Pembelajaran Ilmu Komputer, salah satu capaian keberhasilan proses pembelajaran dan pendidikan adalah dengan menggunakan evaluasi pembelajaran. Mahasiswa dituntut untuk dapat memahami tentang bagaimana sebuah media pembelajaran dapat diwujudkan untuk membantu proses penyampaian informasi sehingga lebih dimengerti oleh peserta didik. Implementasi evaluasi dan penugasan online pada mata kuliah Media Pembelajaran Ilmu Komputer di lingkungan STKIP Garut diduga masih memerlukan pembenahan. Beberapa masalah yang saat ini ditemukan dengan menggunakan evaluasi dan penugasan *online* adalah: (1) Memungkinkan pengerjaan evaluasi diluar batas waktu yang telah ditentukan; (2) Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir pada saat dilakukan evaluasi di kelas, memerlukan waktu khusus untuk melakukan evaluasi susulan berdasarkan kesepakatan dosen dan mahasiswa; (3) Memungkinkan terjadinya kegagalan dalam pengiriman tugas;. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D), yakni metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2008:407). Hasil dari penelitian ini merupakan sebuah produk baru berupa Model Pembelajaran Berbasis E-Learning yang dapat diakses pada <http://elearningpti.gnomio.com> berdasarkan validasi ahli diperoleh presentasi rata-rata untuk kategori pengembangan perangkat lunak sebanyak 90.42% dan kategori inovasi pendidikan sebanyak 92.22%. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap pengguna evaluasi dan penugasan online berbasis e-learning terdapat beberapa point diantaranya adalah Berdasarkan kemudahan akses 60% pengguna menyatakan sangat baik, dan 40% menyatakan baik. Aspek tampilan mendapatkan respon 20% sangat baik, 50% baik, dan 30% cukup. Aspek navigasi 60% pengguna menyatakan baik, dan masing-masing 20% pengguna menyatakan cukup dan kurang. Aspek pengelolaan materi 80% menyatakan sangat baik, dan 20% menyatakan baik. Terkait evaluasi mandiri 85% responden menyatakan sangat baik, dan 15% menyatakan cukup.

**Kata Kunci:** *Evaluasi; Penugasan; Online; E-Learning; Moodle; Media Pembelajaran Ilmu Komputer*

## PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran online saat ini sudah mulai banyak digunakan oleh berbagai sektor institusi yang ditujukan agar pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan menggunakan media internet yang sudah dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan masyarakat dan golongan diharapkan keberlanjutan pembelajaran dapat terus dilakukan.

Laju pertumbuhan pengguna internet di Indonesia mencatat 132,7 juta pengguna pada tahun 2016 atau setara 51,7% terhadap populasi yang 256,2 juta jiwa. Ini naik dari 2014 yang mencapai 34,9% dari populasi (sumber: APJII, 2016) turut mendukung perluasan penggunaan pembelajaran online di berbagai sektor termasuk institusi pendidikan. Sebesar 49% pengguna internet merupakan usia produktif yang termasuk dalam usia belajar tingkat pendidikan.

Begitu pesatnya perkembangan penggunaan internet di Indonesia telah mempengaruhi banyak hal antara lain pendidikan dengan lahirnya konsep elearning. Wahono (2010) menyatakan bahwa elearning akan membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*contents*) maupun sistemnya.

Moodle merupakan perangkat lunak *open source* yang mendukung implementasi *e-learning* dengan paradigma terpadu dimana berbagai fitur penunjang pembelajaran dengan mudah dapat diakomodasi dalam suatu portal e-learning. Fitur-fitur penting penunjang pembelajaran

tersebut misalnya: tugas, kuis, komunikasi, kolaborasi, serta fitur utama yang dapat meng-upload berbagai format materi pembelajaran (Herman Surjono, 2009).

Di Indonesia e-learning merupakan suatu teknologi pembelajaran yang relatif baru. Saat ini (April 2016) terdapat lebih dari 74.117 situs elearning tersebar di lebih dari 228 negara yang dikembangkan dengan LMS Moodle. Sedangkan di Indonesia baru terdapat 1241 situs e-learning yang dikembangkan dengan LMS Moodle (<http://moodle.org/sites/>).

Dalam sebuah proses pembelajaran, komponen yang turut menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran adalah evaluasi. Melalui evaluasi, dosen dapat mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian peserta didik serta keberhasilan sebuah program. Micheal Scriven (1969) menyatakan bahwa *evaluation is an observed value compared to some standard*, dengan kata lain menyoroti bahwa evaluasi sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan dan pengolahan data.

Berdasarkan studi awal pada mata kuliah Media Pembelajaran Ilmu Komputer di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP GARUT) menerapkan evaluasi dan penugasan secara tatap muka didalam kelas dan pengiriman tugas dengan menggunakan layanan *e-mail*. Setiap mahasiswa yang berhalangan hadir pada saat evaluasi diharuskan mengikuti evaluasi susulan berdasarkan kesepakatan bersama antara dosen dan mahasiswa, kemudian mahasiswa diharuskan mengirimkan tugas melalui *e-mail* peneliti.

Implementasi evaluasi dan penugasan online pada mata kuliah Media Pembelajaran Ilmu Komputer di lingkungan STKIP Garut diduga masih memerlukan pembenahan. Beberapa masalah yang saat ini ditemukan dengan menggunakan evaluasi dan penugasan *online* adalah: (1) Memungkinkan pengerjaan evaluasi diluar batas waktu yang telah ditentukan; (2) Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir pada saat dilakukan evaluasi di kelas, memerlukan waktu khusus untuk melakukan evaluasi susulan berdasarkan kesepakatan dosen dan mahasiswa; (3) Memungkinkan terjadinya kegagalan dalam pengiriman tugas; (4) Informasi hasil nilai tugas tidak dapat ditampilkan secara *real time*; (5) Tidak adanya validasi mengenai tugas yang dikirimkan.

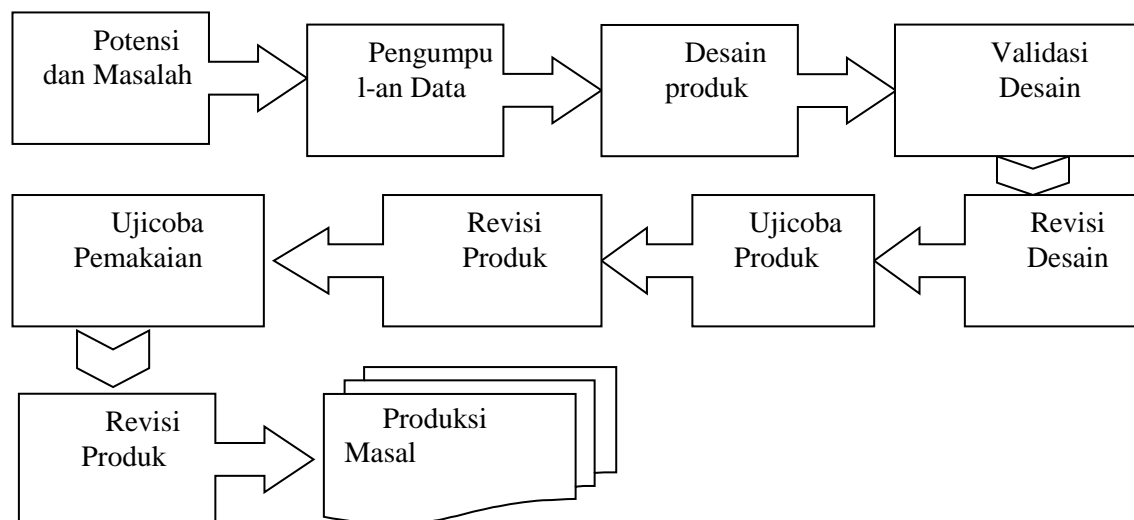
Melalui uraian permasalahan diatas, penulis sebagai dosen sangat perlu untuk membenahi evaluasi dan penugasan online pada mata kuliah Media Pembelajaran Ilmu Komputer di lingkungan STKIP GARUT. Secara langsung melalui riset yang berorientasi inovasi evaluasi dan penugasan *online* ini maka diharapkan mampu diproduksi sebuah evaluasi dan penugasan online berbasis *e-learning* dengan *Moodle* untuk mata kuliah Media Pembelajaran Ilmu Komputer.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development (R&D)*, yakni metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2008:407). Hasil dari penelitian ini merupakan sebuah produk baru berupa Model Pembelajaran Berbasis E-Learning.

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data tersebut merupakan hasil dari angket-angket, baik angket untuk ahli media, ahli materi, dan subjek penelitian. Data Kualitatif didapat melalui wawancara dan pengamatan langsung untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran objek yang diteliti.

Tahapan penelitian dalam Pengembangan Evaluasi Dan Penugasan *Online* Berbasis *E-Learning* Dengan *Moodle* Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Ilmu Komputer ini dapat dilihat pada gambar 1. sebagai berikut:



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian Metode Research and Development (R&D) (Sugiyon, 2008:409)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pendahuluan dilakukan pada tahapan pertama berkaitan dengan sosialisasi pembelajaran dengan bantuan e-learning. Karena seluruh mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi telah memiliki hak akses masing-masing terhadap e-learning maka dibuatlah analisis pendahuluan berkaitan dengan pemanfaatan e-learning sebagai pendukung proses belajar mengajar terutama dalam evaluasi dan penugasan online yang disediakan oleh dosen.

Tampilan e-learning yang sudah bisa diakses oleh seluruh mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi pada halaman web <http://elearningpti.gnomio.com> (Gambar 4.1)

Hasil yang diperoleh dalam proses penyebaran angket kepada responden dalam hal ini mahasiswa yang mengontrak mata kuliah media pembelajaran ilmu komputer tahun ajaran 2016-2017 yang akan dijadikan objek penelitian dalam pengembangan evaluasi dan penugasan online berbasis e-learning dengan moodle. Sebanyak 97% menyatakan bahwa mereka sering mendapat tugas dari dosen, sedangkan rata-rata mendapat tugas dari dosen setiap mata kuliah dalam satu semester sebanyak 42,5% menyatakan >6 dengan jenis penugasan makalah sebanyak 42,5%, artikel 25,5%, analisis 20% dan menjawab yang lainnya sebanyak 12%. Terkait jenis pengumpulan tugas 98% menyatakan bahwa jenis pengumpulan berupa hard copy dan softcopy dengan media penyampaian melalui flashdisk sebanyak 51,3%, cd sebanyak 15%, email sebanyak 20%, sosial media sebanyak 7,5%, dan yang lainnya dengan jawaban e-learning sebanyak 6.2%.

Berikut hasil angket dengan parameter pengetahuan tentang e-learning. Sebanyak 99,7% responden menyatakan bahwa diperkenalkan sistem pembelajaran online dengan e-learning di jurusan pendidikan teknologi informasi. Akan tetapi 60,5% responden menyatakan sering menggunakan e-learning tersebut, sisanya sebanyak 39,5% responden menyatakan jarang mengakses e-learning. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas berkaitan dengan penugasan yang diberikan oleh dosen dan berbagai jenis pengumpulan yang ada dapat disimpulkan bahwa dengan jumlah responden yang menyatakan bahwa mereka diperkenalkan dengan model pembelajaran e-learning sebanyak 99,7% dapat diketahui bahwa pemanfaatan e-learning sejauh ini hanya sebatas menyimpan bahan ajar saja.

Mahasiswa tidak diwajibkan untuk dapat mengakses, berinteraksi dalam e-learning sebagai salah satu yang mendukung dalam proses belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu diperlukan sebuah rancangan dari dosen berupa RTS (Rencana Tugas Semester) sehingga dosen dapat menyiapkan modul bahan ajar, beberapa referensi pendukung lainnya seperti video dan audio, evaluasi online yang diberikan sebelum UTS dan UAS serta beberapa jenis penugasan selama satu semester.

Tahap pengembangan evaluasi dan penugasan online berbasis e-learning dengan moodle dibagi dalam beberapa tahapan kecil yakni tahapan perancangan antarmuka dan tahapan validasi

oleh ahli. Hasil angket *expert judgment* untuk pakar pengembangan perangkat lunak disajikan pada Tabel 2. Sedangkan hasil angket *expert judgement* untuk pakar inovasi pendidikan disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 2.** Hasil angket *expert judgment* untuk pakar pengembangan perangkat lunak

No	Aspek	Jumlah Penguji	Perolehan Skor	Skor Kriterium	%
1.	Fitur	3	28	30	93.33
2.	Interface	3	42	45	93.33
3.	Karakteristik Pengguna Interaksi	3	26	30	86.67
<b>Rata-rata</b>					<b>90.42</b>

**Tabel 3.** Hasil angket *expert judgement* untuk pakar inovasi pendidikan

No	Aspek	Jumlah Penguji	Perolehan Skor	Skor Kriterium	%
1.	Relevansi	3	14	15	93.33
2.	Efisiensi	3	27	30	90.00
3.	Fleksibilitas	3	14	15	93.33
<b>Rata-rata</b>					<b>92.22</b>

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa validasi terhadap evaluasi dan penugasan online berbasis e-learning oleh para ahli untuk mengetahui kelayakannya dalam hal pengembangan perangkat lunak mendapatkan rata-rata persentasi sebesar 93.99% yang bisa dikategorikan sangat baik. Validasi dalam hal inovasi pendidikan mendapatkan rata-rata persentasi sebesar 92.22% yang bisa dikategorikan sangat baik.

Setelah evaluasi dan penugasan online berbasis e-learning dengan moodle dinyatakan layak untuk diimplemetasikan berdasarkan hasil uji kelayakan media oleh ahli dan telah diadakan perbaikan, maka tahapan selanjutnya adalah tahap implementasi kepada mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi yang mengontrak mata kuliah media pembelajaran ilmu komputer. Pada pertemuan pertama dosen menyampaikan pengantar mata kuliah serta menjelaskan aturan-aturan yang harus dipahami oleh semua mahasiswa termasuk pemanfaatan e-learning berbasis moodle sebagai media tambahan untuk mendukung proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

Pengujian dilakukan terhadap pengguna evaluasi dan penugasan online berbasis e-learning dengan moodle pada mata kuliah media pembelajaran ilmu komputer. Pengumpulan data menggunakan angket, angket ini diberikan kepada mahasiswa yang telah melaksanakan proses belajar mengajar dengan bantuan e-learning khususnya dalam evaluasi dan penugasann. Berdasarkan kemudahan akses 60% pengguna menyatakan sangat baik, dan 40% menyatakan baik. Aspek tampilan mendapatkan respon 20% sangat baik, 50% baik, dan 30% cukup. Aspek navigasi 60% pengguna menyatakan baik, dan masing-masing 20% pengguna menyatakan cukup dan kurang. Aspek pengelolaan materi 80% menyatakan sangat baik, dan 20% menyatakan baik. Terkait evaluasi mandiri 85% responden menyatakan sangat baik, dan 15% menyatakan cukup..

## KESIMPULAN

Pengembangan evaluasi dan penugasan online berbasis e-learning dengan moodle di desain berdasarkan tahapan *research and development* yang dapat diakses di <http://elearningpti.gnomio.com> dan telah melalui uji kelayakan pada kategori pengembangan perangkat lunak dan inovasi pendidikan dengan kualifikasi sangat baik sehingga dapat diinterpretasikan bahwa evaluasi dan penugasan online berbasis e-learning dengan moodle layak

digunakan untuk mendukung proses pembelajaran pada mata kuliah media pembelajaran ilmu komputer di jurusan pendidikan teknologi informasi stkip garut.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap pengguna evaluasi dan penugasan online berbasis e-learning terdapat beberapa point diantaranya adalah Berdasarkan kemudahan akses 60% pengguna menyatakan sangat baik, dan 40% menyatakan baik. Aspek tampilan mendapatkan respon 20% sangat baik, 50% baik, dan 30% cukup. Aspek navigasi 60% pengguna menyatakan baik, dan masing-masing 20% pengguna menyatakan cukup dan kurang. Aspek pengelolaan materi 80% menyatakan sangat baik, dan 20% menyatakan baik. Terkait evaluasi mandiri 85% responden menyatakan sangat baik, dan 15% menyatakan cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal., 2009. Evaluasi Pembelajaran “Prinsip, Teknik, Prosedur”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi., 2008. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, Suharsimi., 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi revisi IV). Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- BSNP., 2007. Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. [http://dikmenum.go.id/dataapp/kurikulum/3.%20PANDUAN%20PENILAIAN%20KEL%205%20MAPEL/C\\_Panduan\\_Kel\\_Mapel\\_Ipteks.pdf](http://dikmenum.go.id/dataapp/kurikulum/3.%20PANDUAN%20PENILAIAN%20KEL%205%20MAPEL/C_Panduan_Kel_Mapel_Ipteks.pdf) (diakses tanggal 18 Maret 2010).
- Darmawan, Deni., 2011. Teknologi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- \_\_\_\_\_, Deni., 2011. Inovasi Pendidikan “Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan pembelajaran Online”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Melfachrozi M., 2006. Penggunaan Aplikasi E-learning (Moodle) [online] tersedia di: <http://ilmukomputer.com> (9 maret 2013).
- Nita, Isma 2011. Moodle Berdasarkan Filosofi Social Constructionist Pedagogy [online] tersedia di: <http://edukasi.kompasiana.com/2011/01/11/moodle-333920.html>
- Priyanto, 2010. Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Tata Teknik Pentas Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari Melalui E- Learning. Bandung.
- Renaldo, Ferri., 2007. Moodle dan Fitur-fiturnya. [Ilmukomputer.com](http://ilmukomputer.com) (IKC).
- Rusman., 2011. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan profesionalitas guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Soekartawi., 2003. *E-learning* di Indonesia dan Prospeknya di Masa Mendatang. Makalah disampaikan pada seminar nasional di Universitas Petra, Surabaya, 3 Februari 2003.
- Suartama, Kadek I., 2013. Edutech Smart Sebuah Pengembangan Portal E-Learning Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 46, Nomor 3, Oktober 2013, hlm.218-228.
- Rainarli, E. dan Dewi, E.K., 2014. Penerapan Metode Penugasan Dalam Perkuliahan Aljabar Linier Dan Matriks. *Majalah Ilmiah Unikom Volume 12-2*, Hal 187-194.